

Implementasi Program MBKM Pertukaran Mahasiswa dan Dosen Luar Negeri: Upaya Internasionalisasi Kampus

Sri Lestari*, Issy Yuliasri, Sri Wuli Fitriati, Frimadhona Syafri

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: lestarisri@student.unnes.ac.id

Abstrak. Untuk menunjang program MBKM dan ketercapaian IKU PT, maka Universitas PGRI Madiun melaksanakan program internasionalisasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau pelaksanaan program internasionalisasi UNIPMA pada tahun 2020-2022. Data diperoleh dari dokumentasi, berupa POB kegiatan dan laporan kegiatan. Adapun hasil penelitian ini adalah; Universitas PGRI Madiun melalui Biro Kerja sama dan Humas pada tahun 2020-2022, mengadakan kerja sama dengan Universitas mitra untuk mengadakan: 1) Program Pertukaran Mahasiswa (Transfer Kredit Internasional, IISMA, Sea-TVET), 2) Program Pertukaran Dosen, 3) Pelaksanaan International Conference.

Kata kunci: MBKM, IKU; Internasionalisasi; Perguruan Tinggi.

Abstract. To support the MBKM program and the achievement of IKU PT, Universitas PGRI Madiun carries out an internationalization program. This study aims to review the implementation of the UNIPMA internationalization program in 2020-2022. The Data was obtained from documentation, in the form of POB activities and activity reports. The results of this study are; PGRI Madiun University through the Bureau of Cooperation and Public Relations in 2020-2022, collaborated with partner universities to hold: 1) Student Exchange Program (International Credit Transfer, IISMA, Sea-TVET), 2) Lecturer Exchange Program, 3) Implementation International Conference.

Keywords: MBKM; Key Performance Indicators; Internationalization; Higher education.

How to Cite: Lestari, S., Yuliasri, I., Fitriati, S.W., Syafri, F. (2022). Implementasi Program MBKM Pertukaran Mahasiswa dan Dosen Luar Negeri: Upaya Inetrnasionalisasi Kampus. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 1030-1035.

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju yang mampu bersaing di tingkat internasional sehingga pada semua aspek diberdayakan, salah satunya adalah aspek Pendidikan. Pada dunia pendidikan, Peran Perguruan Tinggi mengambil andil yang cukup besar untuk mempersiapkan sumberdaya yang mampu bersaing dan kompeten dibidangnya. Untuk mengatur kinerja Perguruan Tinggi, maka ditetapkanlah Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun prinsip IKU PT adalah, 1) Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. 2. Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan, 3. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting. Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

Sejak diterbitkannya Buku Panduan IKU Perguruan Tinggi, pada November 2020, salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur, yaitu Universitas PGRI Madiun, berupaya melaksanakan program untuk menunjang pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terutama yang berfokus pada IKU 2, IKU 3, dan IKU 6 pada tahun 2020-2021. Penerapan program pada IKU 2 adalah Transfer Kredit Internasional, IKU 3 adalah Pertukaran Dosen. Program tersebut adalah bagian dari internasionalisasi. Menurut (Mali, 2020) Internasionalisasi pada perguruan tinggi adalah aktivitas dari perguruan tinggi dimana pada prosesnya mengintegrasikan komponen internasional didalamnya untuk mencapai sebuah tujuan, fungsi atau penyampaian pendidikan. Beberapa program internasionalisasi di perguruan tinggi seperti mengadopsi kurikulum berstandar internasional, mendirikan kampus cabang di negara lain, pertukaran staf, dan program gelar bersama untuk menarik lebih banyak mahasiswa asing, dan menerapkan kelas internasional sebagai program transfer kredit internasional (Galloway, Kriukow,

& Numajiri, 2017). Untuk memenuhi kebutuhan lulusan universitas yang unggul, beberapa institusi telah menerapkan kebijakan bahasa Inggris sebagai media pengajaran (Aizawa & Rose, 2019; Floris, 2014; Hu, Li, & Lei, 2014). Selanjutnya, menurut Guo, et al (2022) Internasionalisasi telah menjadi prioritas kebijakan strategis bagi banyak orang Cina pendidikan tinggi dalam proses menjadi universitas kelas dunia. Sejalan dengan Dewi (2017) memang benar bahwa Bahasa Inggris umumnya didukung untuk dimasukkan dalam kurikulum tersier demi interaksi akademik internasional dan peluang kerja global.

Internasionalisasi telah mulai dilaksanakan di Universitas PGRI Madiun sejak tahun 2018, dengan mengikuti salah satu program dibawah SEAMEO yaitu SEA-TVET dan SEA-Teacher. Selain itu, pelaksanaan program internasionalisasi lainnya adalah berupa joint-conference. Namun, sejak tahun 2020, sejak informasikan dan dianjurkan beberapa pelaksanaan program MBKM, UNIPMA juga turut serta melaksanakan program secara bertahap. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi program MBKM tahun 2020-2022 di Universitas PGRI Madiun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan data utama yaitu dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dari sumber-sumber primer dimana sumber data berupa dokumen. Teknik analisis menggunakan teknik analisis isi yang difokuskan pada upaya untuk menemukan, mengidentifikasi, dan menganalisis secara kritis unsur-unsur penting dalam dokumen berupa Pedoman Operasional Baku (POB) dan laporan pelaksanaan program. Adapun untuk POB, fokus datanya adalah: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan pada laporan pelaksanaan program fokus pada hasil pelaksanaan program. Data diperoleh dari program internasionalisasi di UNIPMA sejak tahun 2020-2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu misi dari Universitas PGRI Madiun adalah membangun jejaring antar institusi dan lembaga secara internasional untuk menjamin keberlanjutan dan kredibilitas kampus dalam jangka panjang. Selanjutnya untuk implementasi program MBKM dan mencapai IKU, maka dilaksanakanlah program internasionalisasi. Sebagai perwujudan dari hal tersebut maka Universitas PGRI Madiun melalui Biro Kerja sama dan Humas pada tahun 2020-2022, mengadakan kerja sama dengan Universitas mitra untuk mengadakan: 1) Program Transfer Kredit Internasional, 2. Program Pertukaran Dosen, 3. Program SEA-TVET, 4. Program IISMA, 5. Joint-Research, 6. Pelaksanaan International Conference. Adapun penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program.

1. Pertukaran Mahasiswa

a. Sea-TVET

Program *Sea-Tvet Student Internship Exchange* SEAMEO merupakan suatu program kegiatan magang industri internasional untuk meningkatkan kerjasama antara Institusi-institusi TVET melalui *Cross Country Internship Program*. Pada program Sea-TVET, UNIPMA mengikuti sebanyak 3 kali sejak 2018, yaitu Sea-TVET Batch 2 dan tahun 2019 yaitu Sea-TVET Batch 3 dan 4. Pada tahun 2020 dan 2021, program ini tidak dilaksanakan karena pandemic Covid-19. Berikut adalah data mahasiswa inbound dan outbound pada program tersebut.

Adapun tujuan Program *Sea-Tvet Student Internship Exchange* SEAMEO, adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan persaingan global, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa-mahasiswa TVET institusi
- 2) Meningkatkan pemahaman antar budaya dan komunikasi berbahasa Inggris antar mahasiswa TVET Institusi
- 3) Meningkatkan internasionalisasi dan kemitraan berkelanjutan dengan kampus-kampus di Asia Tenggara.
- 4) Meningkatkan jaringan kemitraan berkelanjutan dengan kampus-kampus dan partner industri di Asia Tenggara.

Berikut adalah data peserta program:

Tabel 4. Data Peserta Program Sea-TVET

Peserta program	2020	2021	2022
	-	-	Online SEA-TVET
Mahasiswa Inbound	-	-	2
Asal Prodi dan Universitas	-	-	Management and Accounting, POLISAS Malaysia
Mahasiswa outbound	-	-	2
Asal Prodi	-	-	Teknik Informatika dan Manajemen

b. Kredit Transfer Internasional (TKI/ ICT)

Pelaksanaan program Transfer Kredit Internasional 2020 dan 2021 di UNIPMA yang telah didukung penuh oleh Dirjen Dikti Kemdikbud merupakan salah satu bentuk realisasi kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Tujuan program ini adalah: 1) sebagai upaya untuk menambah kemampuan mahasiswa melalui interaksi dengan civitas akademika dari perguruan tinggi luar negeri, 2) memperkuat jaringan kerjasama antar universitas, 3) meningkatkan kualitas sumber daya dosen dan mahasiswa serta proses belajar-mengajar, dan 4) secara umum agar Indonesia mampu bersaing dengan bangsa lain.

Program ini dilaksanakan oleh UNIPMA bekerja sama dengan 3 (tiga) universitas di Filipina dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Mariano Marcos University (MMSU)
- 2) Iloilo Science and Technology University (ISATU)
- 3) Ilocos Sur Polytechnic State College (ISPSC).

Mahasiswa yang diajukan semuanya merupakan mahasiswa S1 dan telah memenuhi persyaratan yang diajukan oleh Dikti. Mereka mengambil 2-20 sks sebagai luaran program di universitas mitra selama satu semester yang kemudian akan diakui kreditnya di UNIPMA berupa konversi sks ataupun dimasukkan ke dalam SKPI.

Pada semester ganjil, BKH mengikuti kompetisi hibah Dikti ICT untuk mendapatkan pendanaan pelaksanaan program; sedangkan pada semester genap UNIPMA telah menganggarkan pendanaan dari internal kampus. Meskipun dibandingkan dengan pertukaran mahasiswa dalam negeri, program transfer kredit internasional baru beroperasi penuh dalam jangka semester pada semester genap 2020/ 2021, akan tetapi keberlanjutan program telah tercapai. Hal ini terlihat dari keajegan kegiatan pada tiap semesternya, jumlah prodi yang terlibat, dan bahkan program ini mampu untuk membuka jalan pada inisiasi kegiatan kerja sama yang lain yaitu pertukaran dosen internasional.

Tabel 5. Peserta, Prodi, dan Dana Hibah Pada Program Pertukaran Mahasiswa Internasional

	2020	2021	2022
Jumlah mahasiswa outbound pertukaran pada semester ganjil dan genap	19	25 Catatan: semester genap masih berjalan	27
Jumlah mahasiswa inbound pertukaran pada semester ganjil dan genap	41	74 Catatan: semester genap masih berjalan	64
Jumlah prodi yang terlibat	1	7	9

c. Indonesian International Student Mobility Award (IISMA)

Program IISMA diselenggarakan oleh (Kemdikbud) bertujuan untuk memberikan hak dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengembangan diri dan pemahaman lintas budaya di luar kampusnya

pada perguruan tinggi di luar negeri. Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi prodinya. Dengan program beasiswa ini mahasiswa difasilitasi untuk meraih capaian pembelajaran sesuai minat dan bakatnya

sehingga setelah lulus program sarjana dapat bersaing dalam lapangan pekerjaan tidak hanya di tingkat nasional, namun juga lebih luas di tingkat global. Mahasiswa menjalankan program secara luring selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya disetarakan hingga 20 SKS.

Terdapat 1 mahasiswa UNIPMA yang lolos dalam program IISMA 2021 atas nama CA dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan penempatan perguruan tinggi mitra Nanyang Technology University (NTU), Singapura. Karena adanya pandemic Covid yang seharusnya mahasiswa berangkat pada semester gasal 2021/2022, akhirnya harus diberangkatkan pada semester genap 2021/ 2022. Adapun rincian mata kuliah yang diambil di NTU adalah sebagai berikut: 1) Leadership of the 21st Century, 2) Marketing of the 21st Century, dan 3) Cultural Intelligence: How to be an Explorer of The World.

2. Pertukaran Dosen Internasional (PDI)

Dalam rangka pengembangan kerjasama internasional, pertukaran dosen adalah salah satu rencana program yang telah diterapkan setiap semester genap mulai tahun 2020. Hal tersebut dilaksanakan atas dasar rencana strategis kerjasama luar negeri untuk mengembangkan kerjasama akademik antara UNIPMA dengan perguruan tinggi lain di bidang pendidikan. Ada beberapa aspek yang dapat dilaksanakan pada kerja sama pendidikan, yaitu: pengembangan

kurikulum, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dosen UNIPMA mampu: 1) meningkatkan kemampuan akademis dan pemahaman lintas budaya dosen melalui interaksi dengan civitas akademika dari perguruan tinggi luar negeri, 2) memperkuat jaringan kerjasama antar universitas, 3) meningkatkan kualitas belajar-mengajar, dan 4) mampu bersaing dengan pengajar dari bangsa lain.

Terdapat beberapa upaya peningkatan kompetensi SDM dosen UNIPMA untuk persiapan program Pertukaran Dosen Internasional yang meliputi: 1) program persiapan kelas internasional dari P2B yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018, diikuti oleh 30 dosen dari berbagai prodi dalam setiap batchnya. Dalam program tersebut, dosen dibekali bagaimana mengajar dengan menggunakan Bahasa Inggris, yang disebut dengan English as Medium Instruction dan Content and Language Integrated in Learning. 2) Dukungan kampus bagi dosen untuk mengikuti program akademis level nasional dan internasional, misalnya: program PKBI (Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris), program lesson study, PhD bridging program dari DIKTI. 3) Universitas telah memfasilitasi pembelajaran berbasis daring untuk meningkatkan kemampuan bidang pemanfaatan teknologi.

Berikut adalah data dosen yang terlibat

Tahun	Prodi	Jumlah dosen	Universitas mitra
2020/2021	Manajemen	4	MMSU
2021/2022	Manajemen, Akuntansi, Pend. Biologi, Pend.Fisika, Pend Matematika, PGSD, Teknik Industri, PBI	18	MMSU, ISPSC, ISAT-U. NEUST

3. Joint International Conference

Pada 25-26 Agustus 2021, UNIPMA menyelenggarakan 2nd International Conference on Education and Technology (ICETECH). Konferensi ini diselenggarakan oleh Universitas PGRI Madiun sebagai salah satu wadah untuk pertukaran ilmu hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, praktisi, dan peneliti yang bergerak di bidang pendidikan, teknologi, dan STEM. Peneliti, dan pakar didorong untuk meningkatkan jumlah hasil penelitian dan menyesuaikan dengan perubahan konteks dari waktu ke waktu demi tercapainya output mahasiswa yang diharapkan. Dalam upaya

meningkatkan kualitas pada pembelajaran, maka akademisi, peneliti, dan praktisi perlu mengikuti perkembangan terkini di bidang pendidikan dan teknologi, penelitian, dan publikasi. Artikel yang terpilih akan dipublikasikan di Atlantis Press Proceedings. Tujuan dari kegiatan The 2nd ICETECH adalah untuk:

- 1) Meningkatkan keilmuan peserta dengan bertukar dan berbagi pengalaman hasil penelitian peneliti, dosen, dan praktisi pada aspek pendidikan, teknologi, dan STEM.
- 2) Memberi wadah para peneliti, praktisi dan pendidik untuk mempresentasikan dan mendiskusikan inovasi, tren, dan perhatian

terbaru serta tantangan praktis yang dihadapi dan solusi yang diadopsi di bidang-bidang yang disebutkan di atas.

- 3) Untuk mewadahi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa praktisi, maupun peneliti yang kemudian diterbitkan pada prosiding dan jurnal terakreditasi
- 4) Konferensi ini didukung oleh universitas mitra dalam dan luar negeri sebagai Co-Host (Invited Speakers, Presenters, and authors).

Adapun mitra LN adalah: Mariano Marcos State University, Iloilo Science and Technology University, dan Ilocos Sur Polytechnic State College.

4. Pelaksanaan Pelatihan BIPA A1 peserta ICT
 Dengan keberhasilan usulan program hibah *International Credit Transfer* (ICT) 2021, keberadaan mahasiswa internasional hadir kembali di UNIPMA secara daring. Berkaca dari kondisi ini, BIPA mengambil peluang untuk mengadakan kegiatan pengajaran dengan metode daring pula. Kegiatan ini berbentuk pelatihan berbahasa Indonesia tingkat dasar (A1) dan diberi nama Pelatihan BIPA A1 peserta ICT. Sumber dana berasal dari universitas dalam bentuk beasiswa penuh. Penambahan item beasiswa bagi mahasiswa internasional akan menyumbangkan nilai prestise universitas baik di dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini akan mendongkrak kepercayaan calon pendaftar terhadap universitas. Dengan demikian, daya tawar universitas di pasar kompetitor lokal akan menjadi tinggi. Selain itu, beasiswa pelatihan BIPA A1 peserta ICT diharapkan sebagai wujud sumbangan universitas terhadap unit BIPA dan motivasi untuk lebih berkontribusi menambahkan kredit tinggi pada konteks akreditasi universitas.

Peserta program diikuti oleh 2 mahasiswa internasional dari universitas mitra, yakni Ilocos Sur Polytechnic State College (ISPSC). Rekrutmen dilakukan dengan pendekatan “siapa cepat dia dapat” dengan metode kuota. Sistem promosi diselenggarakan dengan pemberitahuan penawaran program beasiswa mahasiswa internasional peserta ICT pada universitas mitra saat sosialisasi program. Pengajaran dilaksanakan dalam dua klaster. *Pertama*, kelas bahasa terdiri atas penguasaan Bahasa Indonesia lisan dan tulis. Realisasi terjadi pada dua aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca dan menulis. *Kedua*, kelas budaya disajikan dengan penayangan dan pengenalan melalui integrasi materi membaca dan menulis. Kelas bahasa dan budaya dilaksanakan secara daring dengan platform Google Meet. Pertemuan diadakan dalam kurun

waktu 50 menit dengan total pertemuan 20 jam. Pertemuan diadakan pada bulan Oktober dan Desember 2021.

Berdasarkan data paparan diatas, dapat diketahui bahwa UNIPMA sedang berproses pada program internasionalisasi. Menurut (Huisman et al., 2015) Internasionalisasi pertama kali dipahami di tingkat institusional, dengan fokus pada kegiatan seperti mobilitas mahasiswa dan fakultas, program akademik internasional, dan inisiatif internasional. Hal ini sejalan dengan Arum dan Van de Water (1992) bahwa kegiatan dalam internasionalisasi meliputi berbagai kegiatan, program dan layanan di bawah studi internasional, pertukaran pendidikan internasional dan kerjasama teknis. Selain itu, Knight (1994) menambahkan bahwa itu adalah proses mengintegrasikan dimensi internasional dan antar budaya ke dalam pengajaran, penelitian, dan fungsi pelayanan kepada institusi. Suatu proses perubahan organisasi, inovasi kurikulum, pengembangan staf dan mobilitas mahasiswa dengan tujuan mencapai keunggulan dalam pengajaran, penelitian dan kegiatan lain yang dilakukan universitas sebagai bagian dari fungsinya (Rudzki, 1998). Selanjutnya, Karacabey, Ozdere dan Bozkus (2019) menyatakan bahwa globalisasi juga mempengaruhi dunia pendidikan. Dengan kondisi seperti itu, untuk memanfaatkan globalisasi ini, perguruan tinggi merespons globalisasi dengan beberapa strategi yang dipilih berfokus pada penekanan dimensi internasional atau global. Jibeen& Khan (2015) juga menambahkan bahwa universitas juga bisa membuat kesepakatan dan menjalin kerjasama baik regional maupun internasional. Selanjutnya, rekomendasi untuk universitas adalah, selain merencanakan dan melaksanakan kegiatan, sebaiknya tetap di evaluasi program yang telah berjalan untuk perbaikan dan kualitas program.

SIMPULAN

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu dua tahun terakhir, UNIPMA telah berusaha meelaksanakan dan mngembangkan program internasionalisasi, diantaranya adalah: Pertukaran mahasiswa LN, pertukaran dosen LN, dan pelaksanaan Conference, serta faculty mobility. Berdasarkan hasil evaluasi, program studi yang terlibat baru 8 dari 23 prodi di UNIPMA. Selain itu, mitra UNIPMA LN masih terbatas di area Asia Tenggara, yaitu Malaysia dan Filipina. Sehingga kedepan harapannya terjadi penmabahan

kuantitas dan kualitas pada pelaksanaan tiap program.

REFERENSI

- Aizawa, I., & Rose, H. (2019). An analysis of Japan's English as medium of instruction initiatives within higher education: the gap between meso-level policy and micro-level practice. *Higher Education*, 77(6), 1125-1142. <https://doi.org/10.1007/s10734-018-0323-5>
- Arum, S., & Van de Water, J. (1992). The need for a definition of international education in US universities. *Bridges to the future: Strategies for internationalizing higher education*, 191-203.
- Dewi, A. (2017). English as a medium of instruction in Indonesian higher education: A study of lecturers' perceptions. In *English medium instruction in higher education in Asia-Pacific* (pp. 241-258). Springer, Cham.
- Floris, F. D. (2014). Learning subject matter through English as the medium of instruction: students' and teachers' perspectives. *Asian Englishes*, 16(1), 47-59. doi: 10.1080/13488678.2014.884879
- Galloway, N., Kriukow, J., & Numajiri, T. (2017). Internationalisation, higher education and the growing demand for English: an investigation into the English medium of instruction (EMI) movement in China and Japan. The British Council. https://englishagenda.britishcouncil.org/sites/default/files/attachments/h035_eltra_internationalisation_he_and_the_growing_demand_for_english_a4_final_web.pdf
- Guo, Y., Guo, S., Yochim, L., & Liu, X. (2022). Internationalization of Chinese higher education: Is it westernization?. *Journal of Studies in International Education*, 26(4), 436-453.
- Hu, G., Li, L., & Lei, J. (2014). English-medium instruction at a Chinese University: Rhetoric and reality. *Language Policy*, 13(1), 21-40. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10993-013-9298-3>
- Huisman, J., de Boer, H., Dill, D. D., & Souto-Otero, M. (2015). Education. *The Palgrave International Handbook of Higher Education Policy and Governance*, 300-320.
- Jibeen, T., & Khan, M. A. (2015). Internationalization of higher education: potential benefits and costs. *International Journal of Evaluation and Research in Education Journal*, 4(4), 2252-8822.
- Karacabey, M. F., Ozdere, M., & Bozkus, K. (2019). The attitudes of teachers towards multicultural education. *European Journal of Educational Research*, 8(1), 383-393. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.8.1.383>
- Knight, J. (1994). Internationalization: Elements and checkpoints. CBIE Research No. 7. Canadian Bureau for International Education.
- Mali, M. G. (2020). Internasionalisasi kampus sebagai strategi perguruan tinggi dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. *Jurnal Manajemen Publik dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 2(1), 68-78.
- Rudzki, R. E. J. (1998). Strategic management of internationalization: towards a model of theory and practice (Doctoral dissertation, Newcastle University).